

ANALISIS DESKRIPTIF PENGARUH ORGANISASI KEMAHASISWAAN TERHADAP PRESTASI AKADEMIK MAHASISWA FMIPA UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Wahid Hidayat¹, Muhammad Thorikin Zuniarto², Dina Wachidah Septiana³, Budi Prasetyo⁴

^{1,2,3,4}Program Studi Teknik Informatika, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Informasi Artikel

Riwayat Artikel:

Diterima: 12-05-2023

Direvisi: 19-05-2023

Dipublikasikan: 30-09-2023

Kata-kata kunci:

analisis deskriptif
organisasi kemahasiswaan
prestasi akademik mahasiswa
universitas negeri semarang

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan analisis deskriptif mengenai pengaruh organisasi kemahasiswaan terhadap prestasi akademik mahasiswa FMIPA Universitas Negeri Semarang. Pendidikan tinggi memiliki peran penting dalam membentuk sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing. Organisasi kemahasiswaan merupakan komponen penting dalam lingkungan perguruan tinggi yang memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan kepemimpinan, kerjasama tim, komunikasi, dan kemampuan sosial lainnya. Dalam tinjauan pustaka, konsep organisasi kemahasiswaan dan prestasi akademik dijelaskan secara rinci. Organisasi kemahasiswaan merujuk pada kelompok atau entitas di dalam lingkungan perguruan tinggi yang berfokus pada kegiatan di luar ruang kelas dan kegiatan akademik. Dalam penelitian ini, metode analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan hubungan antara partisipasi dalam organisasi kemahasiswaan dan prestasi akademik mahasiswa di FMIPA Universitas Negeri Semarang. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang sejauh mana partisipasi dalam organisasi kemahasiswaan mempengaruhi prestasi akademik mahasiswa.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Penulis Korespondensi:

Wahid Hidayat,
Teknik Informatika, FMIPA
Universitas Negeri Semarang,
Email: wahidh776@students.unnes.ac.id

1. PENDAHULUAN

Pendidikan tinggi memiliki peran yang penting dalam pembentukan sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing (Pratiwi, n.d.). Universitas Negeri Semarang, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA) merupakan salah satu fakultas yang memiliki peran strategis dalam menghasilkan mahasiswa yang kompeten di bidang sains dan teknologi. Dalam mencapai tujuan tersebut, selain kegiatan akademik, partisipasi dalam organisasi kemahasiswaan juga menjadi aspek yang penting (Syamsudduha, n.d.). Namun, belum ada penelitian yang secara khusus menganalisis pengaruh organisasi kemahasiswaan terhadap prestasi akademik mahasiswa di FMIPA Universitas Negeri Semarang.

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan analisis deskriptif terhadap pengaruh organisasi kemahasiswaan terhadap prestasi akademik mahasiswa di FMIPA Universitas Negeri Semarang. Dengan menggali dan menggambarkan hubungan antara partisipasi dalam organisasi kemahasiswaan dan prestasi akademik mahasiswa, diharapkan penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi akademik mahasiswa di FMIPA. Dalam penelitian ini, akan digunakan metode pengumpulan data melalui kuesioner dan studi pustaka. Kuesioner akan disebar kepada mahasiswa FMIPA UNNES yang terlibat dalam organisasi kemahasiswaan, sedangkan studi pustaka akan digunakan untuk mengumpulkan informasi yang relevan mengenai konsep-konsep yang terkait dengan pengaruh organisasi kemahasiswaan terhadap prestasi akademik.

Dengan adanya analisis deskriptif mengenai pengaruh organisasi kemahasiswaan terhadap prestasi akademik mahasiswa FMIPA UNNES, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan pemahaman dan kesadaran akan pentingnya peran organisasi kemahasiswaan dalam mendukung prestasi akademik mahasiswa. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi dasar untuk pengembangan program-program yang lebih efektif dalam meningkatkan prestasi akademik mahasiswa FMIPA UNNES melalui peran yang optimal dari organisasi kemahasiswaan.

2. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, desain penelitian yang digunakan adalah analisis deskriptif. Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan karakteristik variabel-variabel yang diamati dalam penelitian tanpa melakukan inferensi atau generalisasi ke populasi lebih luas. Pada penelitian ini, variabel independen adalah organisasi kemahasiswaan, sedangkan variabel dependen adalah prestasi akademik mahasiswa. Desain penelitian analisis deskriptif akan memberikan gambaran yang komprehensif tentang pengaruh organisasi kemahasiswaan terhadap prestasi akademik mahasiswa FMIPA Universitas Negeri Semarang. Data yang diperoleh akan dianalisis secara deskriptif menggunakan statistik deskriptif, seperti mean, median, dan persentil. Analisis ini akan memberikan gambaran yang komprehensif tentang pengaruh organisasi kemahasiswaan terhadap prestasi akademik mahasiswa FMIPA Universitas Negeri Semarang.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner akan dibuat melalui google form dan disebarakan kepada responden yang merupakan mahasiswa FMIPA Universitas Negeri Semarang. Kuesioner ini terdiri dari serangkaian pertanyaan yang dirancang untuk mengumpulkan informasi tentang partisipasi dalam organisasi kemahasiswaan dan prestasi akademik. Pertanyaan dalam kuesioner akan mencakup aspek-aspek seperti tingkat keterlibatan dalam organisasi kemahasiswaan dan dampaknya terhadap prestasi akademik. Pengiriman kuesioner dilakukan melalui platform daring seperti media sosial (Whatsapp, Telegram dan sebagainya), untuk mencapai jumlah responden yang lebih luas.

Penggunaan kuesioner sebagai teknik pengumpulan data memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan data dari sejumlah responden yang representatif (Huwaydi et al., 2018). Data yang diperoleh dari kuesioner akan digunakan untuk analisis deskriptif guna memperoleh gambaran yang jelas mengenai pengaruh organisasi kemahasiswaan terhadap prestasi akademik mahasiswa Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Semarang.

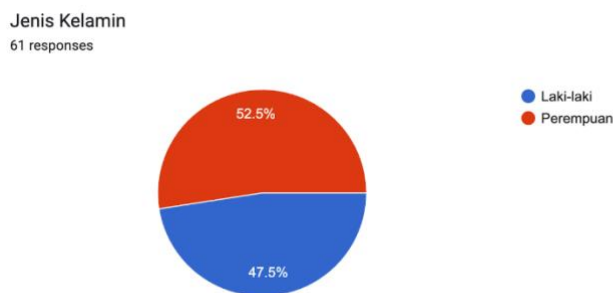
3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Hasil Deskriptif Responden

JENIS KELAMIN		
Laki-laki	29	47,5%
Perempuan	32	52,5%
SEMESTER		
2	57	93,4%
4	1	1,6%
6	2	3,3%
8	1	1,6%
JURUSAN		
Ilmu Komputer	54	88,5%
Matematika	3	4,9%
Fisika	1	1,6%
Biologi	0	0%
Kimia	1	1,6%
IPA Terpadu	2	3,3%
PARTISIPASI DALAM ORGANISASI		
Aktif	26	42,6%

tidak aktif	35	57,4%
FREKUENSI PARTISIPASI DALAM ORGANISASI		
1	7	11,5%
2	30	49,2%
3	18	29,5%
4	6	9,8%
PERNAH MENGULANG MATA KULIAH		
ya	1	1,6%
tidak	60	98,4%
RENTANG IP SEMESTER		
<2.5	0	0%
2.5-3.0	1	1,65
3.0-3.5	14	23%
3.5-4.0	46	75,4%
PENGARUH ORGANISASI TERHADAP PRESTASI AKADEMIK		
ya	17	27,9%
mungkin	37	60,7%
tidak	7	11,5%

Analisis deskriptif dilakukan dalam penelitian ini dengan tujuan untuk mengetahui antara pengaruh partisipasi dalam organisasi kemahasiswaan dan hubungannya terhadap prestasi akademik mahasiswa FMIPA Universitas Negeri Semarang. Berikut adalah hasil analisis (Tabel 1).



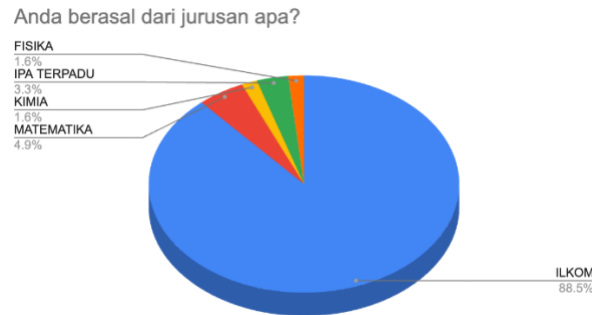
Gambar 1. Gender

Penelitian ini melibatkan mayoritas responden perempuan, dengan persentase sebanyak 52,5%. Secara lebih spesifik, dari total responden yang terlibat dalam penelitian, 52,5% di antaranya adalah perempuan. Sementara itu, laki-laki hanya menyumbang sebesar 47,5% dari total responden (Gambar 1).



Gambar 2. Semester

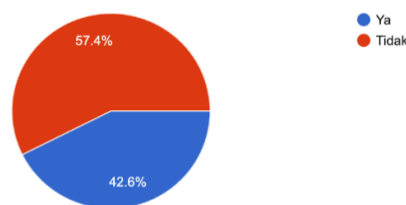
Berdasarkan (Gambar 2), dapat dianalisis bahwa mayoritas responden adalah mahasiswa semester 2 atau angkatan tahun 2022. Persentasenya mencapai 93,4%. Selain itu, terdapat sejumlah kecil mahasiswa dari semester lainnya, yaitu semester 4 dengan persentase 1,6%, semester 6 dengan persentase 3,3%, dan semester 8 dengan persentase 1,6%. Hal ini menunjukkan dominasi mahasiswa semester 2 atau angkatan tahun 2022 dalam populasi responden.



Gambar 3. Jurusan

Dalam penelitian ini, terdapat dominasi responden yang berasal dari jurusan Ilmu Komputer atau Ilkom, dengan persentase mencapai 88,5% dari total responden. Keadaan ini dapat dijelaskan oleh fakta bahwa peneliti sendiri merupakan mahasiswa jurusan Ilkom, sehingga memungkinkan penyebaran kuesioner yang lebih banyak di kalangan mahasiswa jurusan tersebut.

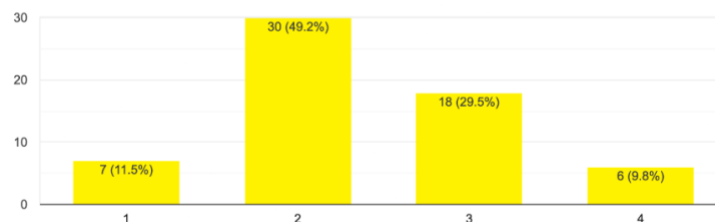
Apakah anda aktif dalam kegiatan organisasi atau komunitas di kampus?
61 responses



Gambar 4. Partisipasi Organisasi

Berdasarkan data yang diperoleh dari (Gambar 4), dapat disimpulkan bahwa mahasiswa yang tidak aktif dalam organisasi mendominasi jumlah responden dengan persentase sebesar 57,4%. Sementara itu, sisanya sebanyak 42,6% merupakan mahasiswa yang aktif dalam kegiatan berorganisasi.

Seberapa sering anda mengikuti kegiatan/konferensi/seminar/workshop yang diselenggarakan oleh organisasi/komunitas anda selama berkuliah di UNNES?
61 responses

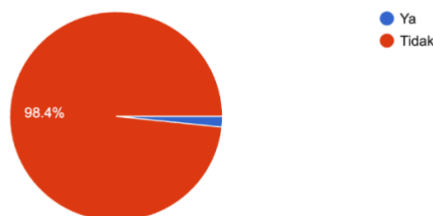


Gambar 5. Frekuensi Partisipasi Organisasi

Dari total responden yang terlibat dalam survei, sebanyak 49,2% responden sering mengikuti kegiatan organisasi dalam rentang 2. Hal ini menunjukkan bahwa lebih dari setengah dari seluruh responden aktif terlibat dalam kegiatan organisasi pada rentang tersebut. Responden dengan rentang 3 menduduki peringkat kedua terbanyak, dengan persentase sebesar 29,5%. Hal ini mengindikasikan bahwa hampir sepertiga dari total responden terlibat dalam kegiatan organisasi dalam rentang tersebut. Faktor yang mempengaruhi hal ini mungkin dikaitkan dengan status mahasiswa semester 2, yang umumnya masih aktif dalam kegiatan organisasi di perguruan tinggi. Responden dengan rentang 1 menduduki peringkat ketiga dengan persentase 11,5%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian kecil responden terlibat dalam kegiatan organisasi dalam rentang tersebut. Kemungkinan adanya faktor-faktor seperti kesibukan atau ketertarikan lain yang membatasi keterlibatan mereka dalam kegiatan organisasi pada rentang ini. Peringkat terakhir ditempati oleh responden dengan rentang 4, yang menyumbang persentase 9,8%. Persentase ini menunjukkan bahwa sebagian kecil responden terlibat dalam kegiatan organisasi dalam rentang ini. Kemungkinan adanya faktor-faktor seperti kesibukan akademik atau tanggung jawab lain yang mempengaruhi keterbatasan keterlibatan mereka dalam kegiatan organisasi pada rentang ini.

Dengan demikian, berdasarkan data tersebut, terlihat bahwa rentang 2 adalah yang paling banyak diikuti oleh responden, diikuti oleh rentang 3, rentang 1, dan rentang 4. Adanya keterkaitan dengan status mahasiswa semester 2 juga menjadi faktor yang dapat mempengaruhi tingkat keterlibatan dalam kegiatan organisasi.

Apakah anda pernah mengulang suatu mata kuliah di program studi anda?
61 responses

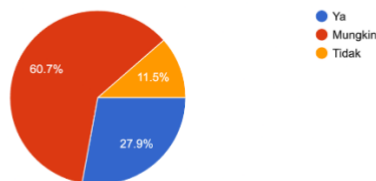


Gambar 6. Dampak dalam Mata Kuliah

Dalam survei ini, ditemukan bahwa 98,4% responden mahasiswa tidak pernah mengulang suatu mata kuliah. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa sebanyak (98,4%) berhasil melewati semua mata kuliah yang mereka ambil di semester sebelumnya dan tidak perlu mengulang (gambar 6). Adanya hasil ini dapat dijelaskan oleh fakta bahwa mahasiswa yang diwawancarai masih berada pada semester kedua. Pada awal masa perkuliahan, mahasiswa biasanya belum mengambil mata kuliah yang memerlukan pemahaman yang lebih dalam atau mata kuliah tingkat lanjutan, sehingga kemungkinan untuk gagal atau perlu mengulang mata kuliah tersebut menjadi lebih rendah.

Namun, hasil survei juga mengungkapkan bahwa ada sebagian kecil, yaitu 1,6% responden mahasiswa yang mengulang suatu mata kuliah. Kemungkinan adanya mahasiswa yang mengulang tersebut bisa disebabkan oleh beberapa faktor, seperti kesulitan memahami materi, kegagalan dalam ujian atau tugas, atau alasan pribadi lainnya. Analisis ini menyoroti bahwa, meskipun mayoritas mahasiswa dalam survei ini tidak pernah mengulang suatu mata kuliah, masih ada sebagian kecil mahasiswa yang menghadapi kesulitan dalam mengatasi materi tertentu. Oleh karena itu, perlu diidentifikasi dan diberikan perhatian lebih kepada mahasiswa yang mengulang mata kuliah agar mereka dapat mengatasi hambatan yang mereka hadapi dan mencapai keberhasilan akademik yang lebih baik di masa depan.

Apakah menurut Anda, partisipasi dalam kegiatan mahasiswa dapat berpengaruh pada prestasi akademik Anda?
61 responses



Gambar 7. Dampak dalam Prestasi Akademik

Hasil analisis menunjukkan bahwa mayoritas responden memberikan jawaban ‘Mungkin’ terkait pertanyaan ini (Gambar 7). Dengan angka mencapai 60,7% dari total responden. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki pandangan yang cenderung netral atau ragu-ragu mengenai pengaruh organisasi terhadap prestasi akademik mereka. Jawaban mungkin mencerminkan ketidakpastian atau ketidaktahuan responden mengenai hubungan antara organisasi dan prestasi akademik.

Sedangkan sebanyak 27,9% responden memilih jawaban ‘Ya’ yang menunjukkan adanya pengaruh organisasi terhadap prestasi akademik mereka, dan jawaban ‘Tidak’ menunjukkan bahwa ketidakadanya pengaruh antara organisasi dan prestasi akademik mereka. Analisis ini juga dapat menunjukkan bahwa sebagian besar responden menyadari bahwa pengaruh organisasi pada prestasi akademik dapat bervariasi tergantung dari faktor-faktor lain, seperti jenis organisasi, komitmen pribadi terhadap organisasi, atau manajemen waktu yang efektif.



Gambar 8. Rata-rata IP setiap Semester

Peneliti melihat distribusi rata-rata indeks prestasi (IP) semester mahasiswa FMIPA Universitas Negeri Semarang berdasarkan data yang diperoleh. Berdasarkan data yang kami analisis, ditemukan bahwa sebanyak 75,4% mahasiswa memiliki IP semester dalam rentang 3,5-4,0. Sebanyak 23% mahasiswa memiliki IP semester dalam rentang 3,0-3,5 (Gambar 8). Hanya sebanyak 1,6% mahasiswa yang memiliki IP semester dalam rentang 2,5-3,0. Tidak ada mahasiswa yang memiliki IP semester di bawah 2,5% (gambar 8). Hasil analisis ini menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa FMIPA Universitas Negeri Semarang memiliki IP semester yang cukup baik, dengan sebagian besar mahasiswa berada di rentang 3,5-4,0. Meskipun demikian, masih ada sebagian kecil mahasiswa yang perlu diperhatikan, karena memiliki IP semester di bawah 3,0.

Selanjutnya telah dikonversi 4 kelas menjadi satuan persen. Nilai < 2,5 dikonversi menjadi 25%, nilai 2,5 -3,0 dikonversi menjadi 50%, nilai 3,0 - 3,5 dikonversi menjadi 75%, dan nilai 3,5 - 4,0 dikonversi menjadi 100%. Sehingga dapat dicari nilai korelasi antara partisipasi mahasiswa dalam organisasi kemahasiswaan dengan prestasi akademik yang diukur berdasarkan frekuensi partisipasi dalam organisasi dan nilai rata-rata IP setiap semesternya, menghasilkan nilai hubungan korelasinya sebesar 0.1212675544. Hasil ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif yang lemah antara organisasi kemahasiswaan dan prestasi akademik mahasiswa di FMIPA Universitas Negeri Semarang.

4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif yang lemah antara partisipasi mahasiswa dalam organisasi kemahasiswaan dengan prestasi akademik mahasiswa di FMIPA Universitas Negeri Semarang. Nilai hubungan korelasi antara partisipasi dalam organisasi kemahasiswaan dan prestasi akademik sebesar 0.1212675544 menunjukkan bahwa keterlibatan mahasiswa dalam organisasi kemahasiswaan tidak mengganggu mahasiswa dalam prestasi akademik mereka. Meskipun hubungan korelasi antara partisipasi dalam organisasi kemahasiswaan dan prestasi akademik memiliki nilai yang rendah, hal ini menunjukkan bahwa keikutsertaan dalam organisasi tidak mengganggu prestasi akademik mahasiswa. Sebaliknya, terlibat dalam kegiatan organisasi kemahasiswaan dapat memberikan manfaat tambahan dalam pengembangan keterampilan sosial, jaringan relasi, dan kepemimpinan. Selain itu, analisis deskriptif juga menunjukkan bahwa mayoritas responden adalah mahasiswa perempuan (52,5%) dan mahasiswa semester 2 atau angkatan tahun 2022 (93,4%). Mayoritas responden juga berasal dari jurusan Ilmu Komputer (88,5%) dan sebagian besar mahasiswa tidak aktif dalam organisasi (57,4%). Analisis ini memberikan pemahaman lebih lanjut tentang profil mahasiswa FMIPA Universitas Negeri Semarang yang terlibat dalam organisasi dan implikasinya terhadap prestasi akademik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami, penulis dari artikel "Analisis Deskriptif Pengaruh Organisasi Kemahasiswaan terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa FMIPA Universitas Negeri Semarang," ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan kontribusi dalam penelitian ini. Pertama-tama, kami ingin mengucapkan terima kasih kepada Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk menjalankan penelitian ini. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA) atas dukungannya dalam melaksanakan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Huwaydi, Y., Hakim, M. S., & Persada, S. F. (2018). Analisis Deskriptif Pengguna Go-Pay di Surabaya. *TEKNIK ITS*, Vol. 7, No. 1.
- Patunru, S., Jam'an, A., & Madani, M. (2020). *ANALISIS KEAKTIFAN BERORGANISASI TERHADAP PRESTASI AKADEMIK MAHASISWA PROGRAM STUDI TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS POLITEKNIK KESEHATAN MUHAMMADIYAH MAKASSAR* (Vol. 9).
- Pertiwi, A. D., Septian, R. N., Ashifa, R., & Prihantini, P. (2021). Peran Organisasi Kemahasiswaan dalam Membangun Karakter: Urgensi Organisasi Kemahasiswaan pada Generasi Digital. *Aulad: Journal on Early Childhood*, 4(3), 107–115. <https://doi.org/10.31004/aulad.v4i3.202>
- Pratiwi, S. S. (n.d.). *PENGARUH KEAKTIFAN MAHASISWA DALAM ORGANISASI DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA*.
- Sulaeman, A., Pendidikan, P., Perkantoran, A., Ekonomi, F., & Yogyakarta, U. N. (n.d.). *THE INFLUENCE OF STUDENT ACTIVENESS IN FOLLOWING ORGANIZATION OF ASSOCIATION EDUCATIONAL ADMINISTRATION OFFICE (HIMA ADP) AND LEARN DISCIPLINE TOWARDS THE STUDENT ACHIEVEMENT DEPARTEMENT OF EDUCATION ADMINISTRATIVE OFFICE FACULTY OF ECONOMICS UNY*.
- Syamsudduha, S. T. (n.d.). *PENGARUH KEAKTIFAN ORGANISASI TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM UIN ALAUDDIN MAKASSAR* (Vol. 2, Issue 1).